

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu seluruh Balai Mael Wat Tamwi (BMT) yang ada di Kabupaten Cilacap. Sedangkan subjek penelitiannya adalah karyawan bagian akuntansi yang bekerja di Balai Mael Wat Tamwi yang ada di Kabupaten Cilacap.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi tentang pertanyaan seperti Keahlian Distribusi, Keahlian Prosedural, Sistem Pengendalian Akuntansi, dan Kinerja Karyawan. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing - masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada para karyawan bagian akuntansi BMT di Kabupaten Cilacap.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik atau metode purposive sampling. Alasan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling karena hanya akan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sehingga meraka dapat memberikan jawaban yang dapat mendukung jalannya penelitian ini. Kriteria penelitian sampel adalah karyawan bagian

akuntansi yang bekerja di BMT, sehingga mampu menjawab pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner yang terkait dengan variabel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada karyawan bagian akuntansi yang bekerja pada BMT di Kabupaten Cilacap. Pengiriman kuesioner dikirim sendiri oleh peneliti secara langsung kepada BMT di Kabupaten Cilacap dengan tujuan agar tingkat pengembalian kuesioner bisa lebih tinggi.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen.

Variabel – variabel yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan, yang disimbolkan dengan Y. Kinerja karyawan didefinisikan sebagai catatan hasil atau keluaran yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu dalam suatu periode tertentu. (Gomes dalam Nugroho (2006)). Variabel kinerja karyawan menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Nurjannah (2014).

dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Mulyaningrum (2014).

Variabel kinerja karyawan menggunakan kuesioner yang telah tertera dalam skala berotak terbalik (Domen dalam Mulyaningrum (2009)).
Kejuwaan yang diartikan dari skala ini berkisar terbalik antara keadilan dengan tidak. Kinerja karyawan diukur dengan seragam cara ini yaitu dengan menggunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan yang diukur dengan oleh variabel peran (variabel independen). Variabel dependen yang diukur dengan adalah jika variabel yang diukur akan atau dibenarkan.

I. Variabel Dependen

Variabel – variabel yang dalam penelitian ini adalah seragam berikut :

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Isi ini adalah:

di Kabupaten Ciamis dengan tujuan agar tidak berpengaruh kuesioner pada penelitian kuesioner diukur dengan oleh peneliti secara langsung kepada BMT karyawan pada umumnya yang bekerja pada BMT di Kabupaten Ciamis. Di beberapa dengan menggunakan kuesioner yang diartikan secara langsung kepada

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Data

D. Teknik Pengumpulan Data

tersebut dalam kuesioner yang telah dengan variabel penelitian.

skala ini yang bekerja di BMT, sehingga mampu mengungkap permasalahan yang

2. Variabel Independen

a. Keadilan Distributif

Variabel keadilan distributif disimbolkan dengan X1 mengacu pada hasil yang diterima atas kegagalan jasa yang dirasakan diantaranya equitas, kebutuhan dan kesamaan. Keadilan distributif adalah penilaian karyawan mengenai keadilan atas hasil (*outcome*) yang diterima karyawan dari organisasi (Alotaibi dalam Hidayah dan Haryani, 2013). Variabel keadilan distributif menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dari kuesioner Nugraheni dan Wijayanti (2009).

b. Keadilan Prosedural

Variabel keadilan prosedural disimbolkan dengan X2 mengacu pada proses, kebijakan dan peraturan dimana keputusan terhadap service recovery dibuat diantaranya tanggung jawab, kecepatan, kenyamanan proses pengawasan fleksibilitas. Keadilan prosedural adalah keadilan organisasi yang berhubungan dengan prosedur pengambilan keputusan oleh organisasi yang ditujukan kepada anggotanya (Alotaibi dalam Hidayah dan Haryani, 2013). Variabel keadilan prosedural menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dari kuesioner Nugraheni dan Wijayanti (2009).

2. Variabel Independen

a. Keahlian Distribusi

Variabel keahlian distribusi didefinisikan dengan X_1 mengenai pada hasil yang diterima atas kegiatan jasa yang dirasakan diantarnya eduitas. Keahlian dan kemampuan. Keahlian distribusi adalah keahlian karyawan mengenai keahlian atas hasil (outcome) yang diterima karyawan dari organisasi (Alotibi dalam Hidayah dan Haryani, 2013). Variabel keahlian distribusi menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dari kuesioner Nurtaheni dan Wijayanti (2009).

b. Keahlian Prosedur

Variabel keahlian prosedur didefinisikan dengan X_2 mengenai pada proses. Keahlian dan peraturan dimana kebutuhan terhadap service recovery dibarengi dengan tanggung jawab. Kecepatan, kenyamanan proses pelayanan fleksibilitas. Keahlian prosedur adalah keahlian organisasi yang berhubungan dengan prosedur pengambilan keputusan oleh organisasi yang diijinkan kepada anggotanya (Alotibi dalam Hidayah dan Haryani, 2013). Variabel keahlian prosedur menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dari kuesioner Nurtaheni dan Wijayanti (2009).

c. Sistem Pengendalian Akuntansi

Variabel sistem pengendalian akuntansi disimbolkan dengan X3 ini sudah digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya (Juliana, Hartati, dan Ilham). Sistem pengendalian akuntansi adalah sistem pengendalian formal berbasis akuntansi yang digunakan oleh organisasi untuk melakukan aktifitas dalam rangka pencapaian kinerjanya. Variabel Sistem Pengendalian Akuntansi menggunakan kuisioner yang dimodifikasi dari kuisioner dalam penelitian Lestiana(2008).

d. Lingkungan Kerja

Variabel lingkungan kerja disimbolkan dengan X4 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang ada dilingkungan kerja baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh dalam kinerja dari karyawan tersebut (Nurjannah, 2014). Variabel lingkungan kerja menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dari Nurjannah (2014).

F. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu : Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, Sistem Pengendalian Akuntansi dan Kinerja Karyawan.

Menggunakan skala likert dengan bobot nilai masing – masing :

STS : Sangat Tidak Setuju : Bobot nilai 1

TS : Tidak Setuju : Bobot nilai 2

c. Sistem Pengendalian Akuntansi

Variabel sistem pengendalian akuntansi disimbolkan dengan X3 ini sudah digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya (Juliana, Hartati, dan Ihsan). Sistem pengendalian akuntansi adalah sistem pengendalian formal berbasis akuntansi yang digunakan oleh organisasi untuk melakukan aktivitas dalam rangka pencapaian kinerja. Variabel Sistem Pengendalian Akuntansi menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Iestiana(2008).

d. Lingkungan Kerja

Variabel lingkungan kerja disimbolkan dengan X4 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang ada dilingkungan kerja baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh dalam kinerja dan karyawan tersebut (Nurjannah, 2014). Variabel lingkungan kerja menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dari Nurjannah (2014).

f. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu : Kecelakaan Distribusi Kendaraan, Prosedur, Sistem Pengendalian Akuntansi dan Kinerja Karyawan. Menggunakan skala likert dengan bobot nilai masing – masing :

- 2TS : Tidak Setuju
- 1 : Bobot nilai 2
- 1TS : Sangat Tidak Setuju
- 1 : Bobot nilai 1

N : Netral : Bobot nilai 3

S : Setuju : Bobot nilai 4

SS : Sangat Setuju : Bobot nilai 5

G. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dari sampel penelitian. Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r table dan nilai sig (2-tailed) $<$ dari 0.05.

- N : Netral
- 2 : Setuju
- 22 : Sangat Setuju
- 3 : Bobot nilai 3
- 4 : Bobot nilai 4
- 5 : Bobot nilai 5

G. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi dan penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan sampel penelitian. Analisis ini berarti uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan menggunakan data berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabelasi data.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution). Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung > dari r table dan nilai sig (2 -tailed) < dari 0.05 .

6. Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji normalitas merupakan asumsi bahwa setiap variabel berdistribusi normal (Ghozali, 2009). Apabila nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) $> \alpha$ 0,05 berarti data berdistribusi

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen Uji *multikolinearitas* diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam

d. Reliabilitas

Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama dan stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji normalitas merupakan asumsi bahwa setiap variabel berdistribusi normal (Ghozali, 2009). Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha 0.05$ berarti data berdistribusi

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki korelasi antar variabel independen dalam

suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2009).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji *heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*, sebaliknya jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2009).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan bagian akuntansi

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$ = koefisien regresi

X_1 = Keadilan Distributif

X_2 = Keadilan Prosedural